

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan dalam asuhan komperhensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif. Morissan (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara peneliti mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan satu kondisi tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case Study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian kasus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

Jenis studi kasus ini adalah Asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil pada trimester II dengan usia kehamilan 21 minggu 1 hari dan diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir serta penggunaan kontrasepsi.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil mulai usia kehamilan 21 minggu 1 hari.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya kala IV sampai dengan kunjungan masa nifas yang ketiga.
4. Asuhan bayi baru lahir: yaitu memberikan asuhan dan perawatan pada bayi baru lahir sampai kunjungan neonatus ketiga.

#### **C. Tempat dan Waktu Berkesinambungan**

1. Tempat studi kasus

Tempat studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Bina Sehat Kasihan, Bantul Yogyakarta dan Rumah Sakit Griya Mahardika Yogyakarta.

## 2. Waktu

Rencana pelaksanaan studi kasus ini pada bulan 3 Desember 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

### **D. Objek Asuhan Kebidanan**

Objek yang digunakan sebagai studi kasus Laporan Tugas Akhir adalah seorang ibu hamil dengan asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah Ny. A umur 30 tahun G3P1A1Ah1, HPHT: 26 Juli 2018, HPL 02 Mei 2019, kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA dan foto.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (Subagyo, 2011). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Wawancara dilakukan pada Ny.A, untuk mendapatkan keterangan yang lengkap. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada klien didapatkan data bahwa ini merupakan kehamilan ketiga pernah

keguguran anak kedua, anak pertama berumur 6 tahun jenis kelamin laki-laki seponat dengan berat badan 3.500 gram, kehamilan ini direncanakan, klien mendapat tablet Fe, istirahat cukup, aktivitas fisik sedang, riwayat KB sebelumnya suntik 3 bulan, riwayat persalinan yang lalu normal, dan tidak ada tanda bahaya selama kehamilan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Subagiyo, 2013). Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantuan dari ibu melakukan ANC sampai ibu nifas.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari Ny. A dengan teknik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (HIV, GDS, HB, Urine) dan USG.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, dan PMB.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka

akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

## **F. Prosedur LTA**

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian prosal LTA. Sebelum melaksanakan asuhan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan (pendekatan informal kebidan dilahan) pada tanggal 3 Desember 2018.
- b. Menganjurkan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien sebagai studi kasus tanggal 4 Desember 2018.
- c. Menganjurkan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta tanggal 4 Desember 2018.
- d. Melakukan asuhan pada pasien pada tanggal 6 Desember 2018 dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden kasus yang telah ditentukan oleh bidan yaitu Ny.A umur 30 tahun G3P1A1Ah1 di klinik Bina Sehat
- e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Bina Sehat menggunakan surat dari PPPM pada tanggal 10 Desember 2018
- f. Meminta kesediaan responden pada tanggal 20 Desember 2018 untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed cosent*).
- g. Melakukan asuhan ANC minimal 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan 21 minggu 1 hari pada tanggal 21 Desember 2018.
- h. Melakukan penyusunan proposal LTA
- i. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
- j. Melakukan seminar proposal
- k. Revisi proposal LTA

## 2. Tahap pelaksanaan

a. melakukan pemantauan kesehatan Ny.A melalui *handphone* yaitu via *whatsapp*, tatap muka setiap 3 minggu sekali, ANC dilakukan sebanyak 4 kali

### b. Asuhan Kehamilan

#### 1) ANC I

Tanggal/Jam : 21 Desember 2018/19:00 WIB

Tempat : Klinik Bina Sehat

#### 2) ANC II

Tanggal/Jam : 11 Januari 2019/16:00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

#### 3) ANC III

Tanggal/Jam : 28 Maret 2019 pukul 16:45 WIB

Tempat : Klinik Bina Sehat

#### 4) ANC IV

Tanggal/Jam : 6 April 2019 pukul 14:00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

c. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Rumah Sakit Griya Mahardika.

Tindakan persalinan dengan induksi karena ketuban sudah merembes induksi persalinan berhasil persalinan normal ditolong oleh bidan pada hari senin 6 Mei 2019.

d. Asuhan PNC (*Postnatal Care*)

#### 1) PNC I

Tanggal/Jam : 7 Mei 2019/ Pukul 14:00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Griya Mahardika

Kegiatan : KF I

#### 2) PNC II

Tanggal/Jam : 12 Mei 2019/ Pukul 15:20 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : KF II

## 3) PNC III

Tanggal/Jam : 15 Juni 2019/15:30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : KF III

## e. Melakukan asuhan pada BBL dilakukan sebanyak 3 kali

## 1) KN I

Tanggal/Jam : 7 Mei 2019/ Pukul 14:00 WIB

Tempat : Rumah Sakit Griya Mahardika

Kegiatan : KN III

## 2) KN II

Tanggal/Jam : 12 Mei 2019/ Pukul 15:20 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : KN III

## 3) KN III

Tanggal/Jam : 26 Juni 2019/ 13.00 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Kegiatan : KN III

## 3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, dan merekomendasikan saran, sampai persiapan hasil LTA.

**G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan (lampiran)**

Pendokumentasian kebidanan dapat dilakukan dengan metode SOAP:

## 1. S : data Subyektif

Berisi dari data pasien melalui anamnesis atau tanya jawab kepada klien secara langsung (Wildan, 2012).

## 2. O : data obyektif

Data yang didapatkan dari hasil observasi saat pemeriksaan fisik atau pemeriksaan laboratorium selama masa intranatal (Wildan, 2012).

3. A : analisis dan interpretasi

Diambil dari data yang terkumpul kemudian menentukan kesimpulan yang meliputi diagnosa, antisipasi diagnose atau masalah potensial, serta perlu tindakan segera (Wildan, 2012).

4. P : perencanaan

Merupakan rencana tindakan yang akan diberikan termasuk asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnosis atau laboratorium, serta konseling untuk tindak lanjut (Wildan, 2012).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA